

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan		Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 47	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SINERGI INTI PLASTINDO TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI INTI PLASTINDO TBK
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

I the undersigned below :

Nama	:	Eric Budisetio Kurniawan	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan,		Office address
Alamat domisili	:	Apartemen Pakubuwono Residence Sandalwood 16B Jalan Pakubuwono, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan		Domicile address
Nomor telepon	:	(021) 5417945		Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director		Position
Nama	:	Mangasi Taraja		Name
Alamat kantor	:	Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan, Jakarta Utara		Office address
Alamat domisili	:	BSD Blok A 2/17, Sektor 1-6, Rawa Buntu, Serpong		Domicile address
Nomor telepon	:	(021) 5417945		Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director		Position

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;
2. The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;
3. All information contained in the Company financial statements are complete and correct;
4. The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
5. Responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023 / March 28, 2023


Eric Budisetio Kurniawan
 Direktur Utama / President Director



Mangasi Taraja
 Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023
(lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha adalah Rp 13.752.260.492 atau mewakili 14% dari total aset pada laporan posisi keuangan. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya, Perusahaan melakukan estimasi untuk menentukan jumlah dan waktu arus kas masa depan, kemampuan pihak lawan transaksi untuk membayar dan kemungkinan diterimanya pembayaran, yang mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan. Dengan demikian, evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini adalah signifikan bagi audit kami. Pengungkapan atas piutang usaha diuraikan pada Catatan 2, 3 dan 5 atas laporan keuangan.

Respons audit:

Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha. Kami juga melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan pelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023
(continued)*

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the balance of trade receivables was Rp 13,752,260,492 or representing 14% of total assets in the statement of financial position. In determining provision for impairment of trade receivables based on lifetime expected credit loss ("ECL"), the Company takes into consideration the amount and timing of future cash flows, counterparties' ability to pay and the likelihood of collection, which required management to exercise critical judgment and estimates. Accordingly, such evaluation of impairment loss of trade receivables is significant to our audit. Disclosures regarding trade receivables were made in Notes 2, 3 and 5 to the financial statements.

Audit response:

We tested the Company's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which include method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables. We also tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and testing the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023
(lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023
(continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023
(continued)*

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an audit opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00277/2.0459/AU.1/04/1493-1/1/III/2023
(continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

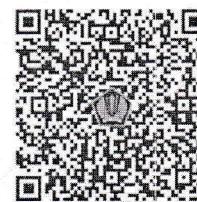
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Heliantono dan Rekan

Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1493/Public Registration No. AP. 1493
28 Maret 2023/ March 28, 2023



00277

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4	2.096.559.554	1.373.809.411	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	2,5	13.752.260.492	8.664.884.880	<i>Account receivables - net</i>
Piutang lain-lain	2,6	-	366.750.000	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2,7	19.200.384.153	23.105.731.257	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2,8	386.347.118	771.657.453	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka	2,8	34.465.200	40.000.000	<i>Advance</i>
Aset lancar lainnya		-	278.900.000	<i>Other current asset</i>
JUMLAH ASET LANCAR		35.470.016.517	34.601.733.001	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.170.811.237 pada tahun 2022 dan Rp 13.271.841.729 pada tahun 2021	2,9	61.929.598.893	49.020.168.124	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 15,170,811,237 in 2022 and Rp 13,271,841,729 in 2021</i>
Uang muka pembelian aset tetap	9	359.525.000	742.078.446	<i>Advance payments for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	2,13		54.584.291	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		739.095.162	164.099.981	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		63.028.219.055	49.980.930.842	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		98.498.235.572	84.582.663.843	TOTAL ASSETS

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,10	-	24.499.802.274	Short-term bank loans
Utang usaha	2,11	164.853.656	465.230.034	Account payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2,6,12	135.000.000	1.015.000.000	Related parties
Pihak ketiga	2,12	366.528.717	983.168.048	Third parties
Utang pajak	2,13	477.178.756	322.419.073	Taxes payable
Uang muka penjualan		9.061.443	3.554.549	Advance on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2,10	-	71.464.403	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2,14	1.024.179.064	1.260.569.916	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2,15	113.037.730	363.710.544	Consumer finance payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.289.839.366	28.984.918.841	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	2,14	469.893.461	1.618.844.389	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2,15	-	113.037.010	Consumer finance payable
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2,16	301.702.028	335.464.425	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2,13	155.606.847	-	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		927.202.336	2.067.345.824	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.217.041.702	31.052.264.665	TOTAL LIABILITIES

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	EQUITY
EKUITAS				<i>Capital stock - Rp 50 par value per share</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				<i>Authorized - 2,560,000,000 shares in 2022 and 1,800,000,000 shares in 2021</i>
Modal dasar - 2.560.000.000 saham pada 2022 dan 1.800.000.000 saham pada 2021				<i>Issued and fully paid - 1,109,937,083 shares in 2022 and 640,347,707 shares in 2021</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.109.937.083 saham pada 2022 dan 640.347.707 saham pada 2021.	17	55.496.854.150	32.017.385.350	<i>Additional paid-in capital - net Retained earnings Appropriated Unappropriated Other comprehensive income</i>
Tambahan modal disetor - neto	2,19	35.168.547.123	17.834.864.330	
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	2,19	200.000.000	150.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya		3.918.722.375	3.052.023.611	
Penghasilan komprehensif lain	2	497.070.222	476.125.887	
JUMLAH EKUITAS		95.281.193.870	53.530.399.178	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		98.498.235.572	84.582.663.843	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2,20	65.153.137.841	53.930.872.482	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,21	(59.454.443.226)	(46.890.880.193)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		5.698.694.615	7.039.992.289	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,22	(3.315.664.507)	(3.305.457.245)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan		(1.165.270.448)	(2.931.396.189)	<i>Financing expenses</i>
Selisih kurs - neto		120.711	80.757	<i>Foreign exchange differentials-net</i>
Lain-lain-bersih		28.415.695	8.117.515	<i>Miscellaneous-net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.246.296.066	811.337.127	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2,13	(125.313.540)	(194.838.380)	<i>Current</i>
Tangguhan	2,13	(204.283.762)	(5.065.548)	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan		(329.597.302)	(199.903.928)	<i>Total income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		916.698.764	611.433.199	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	20.944.335	96.994.987	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		937.643.099	708.428.186	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2,24	0,90	0,95	EARNINGS PER SHARE

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2020
			Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2020	32.000.000.250	17.768.800.950	100.000.000	2.490.590.412	379.110.900	52.738.502.512	Balance as of December 31, 2020
Pelaksanaan waran	17	17.385.100	66.063.380	-	-	83.448.480	Exercise of warrants
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	Cash dividend
Dana Cadangan umum	18	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	General reserve fund
Laba tahun berjalan		-	-	-	611.433.199	-	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	611.433.199	Remeasurement of employee benefit obligations
					97.014.987	97.014.987	
Saldo 31 Desember 2021	32.017.385.350	17.834.864.330	150.000.000	3.052.023.611	476.125.887	53.530.399.178	Balance as of December 31, 2021
Penambahan modal melalui PMHMETD		23.479.468.800	17.333.682.793	-	-	40.813.151.593	Additional paid in capital through PMHMETD
Dana cadangan umum	18	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	General reserve fund
Laba tahun berjalan		-	-	-	916.698.764	-	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	916.698.764	Remeasurement of employee benefit obligations
					20.944.335	20.944.335	
Saldo 31 Desember 2022	55.496.854.150	35.168.547.123	200.000.000	3.918.722.375	497.070.222	95.281.193.870	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial
statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	60.071.269.123	52.397.247.641	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(54.093.982.871)	(46.820.599.389)	Suppliers
Beban usaha	(2.499.122.155)	(3.398.538.471)	Operating expenses
			Net cash flows provided by operating activities
Kas yang diperoleh dari operasi	3.478.164.097	2.178.109.781	Payment provided by operating activities
Pembayaran pajak	(93.671.393)	(168.961.734)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan	(1.165.270.448)	(2.931.396.189)	Payments of financing charges
Lain-lain	28.536.406	8.198.272	Others
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.247.758.662	(914.049.870)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(14.388.363.706)	Acquisition of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya		(387.100.000)	Other non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	9	(227.378.125)	Advance for purchases of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(15.002.841.831)	(2.492.354.807)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari PMHMETD setelah dikurangi Biaya Emisi		40.813.151.593	Obtained paid-in capital from PMHMETD after deducting Issuance Costs
Pembayaran pinjaman bank		(32.529.802.476)	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank		7.958.535.799	Proceeds from bank loans
			Payment of finance lease payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.385.341.780)	Other payables
Utang lain-lain		(1.015.000.000)	Payment of consumer finance payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(363.709.824)	Proceeds from finance lease payables
Penerimaan utang sewa pembiayaan		-	Proceeds from share capital
Penerimaan dari setoran modal saham			
		726.294.027	
		83.448.480	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	13.477.833.312	3.321.571.060	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	722.750.143	(84.833.617)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.373.809.411	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	2.096.559.554	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 12 Oktober 2001 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09479. HT.01.01.TH.2003 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 2003, Tambahan No. 7935.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 76 tanggal 13 Januari 2022, antara lain sehubungan dengan penambahan modal dasar Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002881.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak di bidang industri dari plastik untuk pengemasan.

Perusahaan berdomisili di Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tanindo Omega Pasifik, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-163/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 190.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 163 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 123 dated October 12, 2001 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09479 HT.01.01.TH.2003 dated April 30, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, dated September 5, 2003, Supplement No.7935.

The Company Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 dated January 13, 2022, concerning the increase in the authorized capital of the Company and concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002881.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 13, 2022.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in engaged in industry of plastics for packaging.

The Company's Domicile at Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Mutiara, Penjaringan, Jakarta Utara.

The ultimate parent Company is PT Tanindo Omega Pasifik, also incorporated and domiciled in Indonesia

b. Public Offering of Shares of the Company

On November 6, 2019, The Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-163/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 190,000,000 shares with par value Rp 50 per share at an offering price of Rp 163 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Januari 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 pada tanggal yang sama oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang antara lain, menyetujui pelaksanaan PMHMETD sebanyak-banyaknya 640.347.707 lembar saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 224.121.697 Waran Seri II yang dapat dikonversi menjadi saham sebanyak-banyaknya sebesar 224.121.697 saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sandra Kusumadewi
Christopher Ben Farmer

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Eric Budisetio Kurniawan
Mangasi Taraja

Board of Directors

President Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Christopher Ben Farmer
Joshua Gunawan
Charles Surya

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. ESIP0120002 tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan mengangkat Sherlie Asih Atmaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 07 Agustus 2019 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit*

c. Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 13, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in West Jakarta Administrative City, the shareholders among others, approved of the PMHMETD as much as 640,347,707 shares with the issuance of a maximum of 224,121,697 Series II Warrants that can be converted into shares as much as 224,121,697 shares or 35% of the issued and fully paid-up capital with a nominal value of Rp 50.

On March 2, 2022, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Director Decision Letter No. ESIP0120002 dated January 20, 2020, the Company appointed Sherlie Asih Atmaja as the Company's Corporate Secretary.

The Company has compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on August 07, 2019 in accordance with the Regulation No. IX.I.7, Attachment Attachment Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, whereby the Company is

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Dewi Handita sebagai Anggota Unit Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 tanggal 07 Agustus 2019.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 561.180.000 dan Rp 529.320.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 13 orang dan 13 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2023.

required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Dewi Handita as the Member of the Internal Audit Unit based on Director Decision Letter No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 dated August 07, 2019.

The Company's key management consists of the board of commissioners

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totaled Rp 561,180,000, and Rp 529,320,000, in December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 13 and 13 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentations and Disclosure of Financial Statements of Listed Company and Public Companies.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial year ended December 31, 2022 are consistent with those made in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in Equity and cash flow for the year then ended December 31, 2021, except for adoption several amended PSAK effective January 1, 2022 as disclose further in the relevant succeeding notes.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Siaran Pers PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Terkait adanya siaran pers DSAK Ikatan Akuntan Indonesia "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis peraturan perundungan yang terbaru. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

Changes in accounting policies

The following standards that were issued and effective in 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework" Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"*
- *Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"*

Press Release PSAK No. 24, "Employee Benefits"

The adoption of the above PSAK does not have a significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Regarding DSAK of the Institute of Indonesia Chartered Accountants' press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the most recent applicable regulations. The impact of the change in the calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa - Jual dan Sewa-balik"

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar /tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

Effective from January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

Effective from January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants"
- Amendment to PSAK No. 73, "Lease - Sale and Leaseback"

Effective from January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information"

Early adoption of the new and revised standards is permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Company's financial statements.

b. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle liability for at least 12 months after the reporting period.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs ratarata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15.731

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu Perusahaan dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi Perusahaan yang lain.

Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting date. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

c. Cash and cash in bank

Cash and cash in bank consists of cash on hand, in banks and not pledged as collateral for liabilities and no restricted.

d. Foreign currency transactions and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At the statements of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

	2021	
	14.269	United States Dollar (US\$) 1

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one Company and a financial liability or equity instrument for another Company.

The Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain - lain.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortized cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, account and other receivables in the statement of financial position.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost*

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

The Company's financial assets at amortized cost comprise of cash on hand and in banks, account and other receivables.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara, (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

1. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not financial assets at fair value through other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *the Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

1. Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has financial liabilities measured at amortized cost, which consists of bank loans, account payables, other payables, consumer finance payables and finance lease payables.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the PSAK 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan dimasa yang akan datang atau penjualan barang persediaan.

g. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan sebelum dan mulai tanggal 1 Januari 2021:

	Tahun/Year	Tarif / Rate	
Bangunan	25	4%	Building
Mesin	4 - 8	12,5% - 25%	Machineries
Kendaraan	4 - 10	12,5% - 10%	Vehicles
Inventaris kantor	4	25%	Office equipments
Peralatan pabrik	8	12,5%	Factory equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Provision for obsolete and impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

g. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are amortized over the periods benefits.

Advances recognized when these are incurred (accrual basis).

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Based on the Company's review and assessment, starting January 1, 2021, the Company changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates prior to and starting January 1, 2021:

	Tahun/Year	Tarif / Rate	
Bangunan	25	4%	Building
Mesin	4 - 8	12,5% - 25%	Machineries
Kendaraan	4 - 10	12,5% - 10%	Vehicles
Inventaris kantor	4	25%	Office equipments
Peralatan pabrik	8	12,5%	Factory equipments

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal fees in obtaining land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" account and not amortized. While the costs of obtaining legal extension or renewal of landrights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the statements of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau Perusahaan yang berelasi dengan perusahaan pelapor sebagai berikut:

Pihak berelasi adalah orang atau badan yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut: (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan pelapor; atau (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau entitas induk Perusahaan pelapor.

b. Suatu Perusahaan berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) Perusahaan dan perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain); (ii) satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga; (v) perusahaan tersebut adalah

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

At the end of each financial year, the useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

i. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No.7 regarding "Related Party Disclosures", what is meant by a related party is a person or company that is related to the reporting company as follows:

A related party is a person or company that is related to the Perusahaan:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting Company if that person: (i) has control or joint control over the reporting Company; (ii) has significant influence over the reporting company; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.

b. A Company is related to a reporting Company if any of the following conditions applies: (i) the company and the reporting company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); (ii) one company is an associate or joint venture of the other company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other company is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one company is a joint venture of a third company and the other company is an associate of the third company; (v) the company is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan pelapor. Jika perusahaan pelapor adalah perusahaan penyelenggara program tersebut, maka perusahaan sponsor juga berelasi dengan perusahaan pelapor; (vi) perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau entitas induk dari perusahaan); (viii) Perusahaan, atau anggota dari kelompok yang mana perusahaan merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada perusahaan pelapor atau kepada entitas induk dari perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

either the reporting company or an company related to the reporting company. If the reporting company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting company; (vi) the company is controlled or jointly controlled by a person identified in a); (vii) a person identified in a) (1) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the company (or of a parent of the company); (viii) the company, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting company or to the parent of the reporting company.

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the assets recoverable amount.

k. Leases

The Company has applied SFAS No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as the lessee

The Company leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

I. Imbalan kerja karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for: - short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or - leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Company as the lessor

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

I. Employee benefit

According to SFAS No. 24, "Employee Benefits", the Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under UU No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gain or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service cost are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in services for a specific period of time (the vesting period). In this case, the past-service cost are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

m. Revenue and expense recognition

The Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

n. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company, or different taxable Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between asset and liabilities for the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

o. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

p. Laba bersih per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah 1.015.230.120 saham dan 640.057.736 saham (Catatan 24).

q. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

o. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

p. Earning per share

Earning per share is calculated by dividing the profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to 1,015,230,120 shares and 640,057,736 shares, respectively (Note 24).

q. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1-Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, The Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Perusahaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Perusahaan dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company's determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such Company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Company. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, the Company may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based their assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumption about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Tax

The Company operated under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piatang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Allowance for Impairment of Account Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed

Penyusutan atas Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 dan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates useful lives of these fixed assets to be within 4 and 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 16.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrument keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Fair Value of Financial Statements

Measuring fair value of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas	591.462.078	593.814.415	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.481.518.521	555.335.975	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	12.154.080	1.126.192	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.106.710	137.694.672	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	84.455.047	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	185.656	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	1.503.779.311	778.797.542	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.318.165	1.197.454	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	1.318.165	1.197.454	Sub-total
Jumlah	2.096.559.554	1.373.809.411	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company's cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Dianasakti Suryaplastik Industri	3.652.935.000	-	PT Dianasakti Suryaplastik Industri
PT Tripmitra Intersolusi Pratama	1.468.530.000	-	PT Tripmitra Intersolusi Pratama
M.Firmansyah	772.000.000	392.613.000	M.Firmansyah
CV.Mitra Top	454.380.250	432.017.400	CV.Mitra Top
Budi Setiawan	333.240.000	116.760.000	Budi Setiawan
Toko Duta Plastik Jambi / Ko Eddy	329.937.300	-	Toko Duta Plastik Jambi / Ko Eddy
Harta Dinata	290.514.550	139.609.060	Harta Dinata
PT Bless Plastindo Utama	282.690.980	364.032.760	PT Bless Plastindo Utama
CV Citra Mulia Sejahtera	265.650.720	392.431.200	CV Citra Mulia Sejahtera
Alvin Saputra	265.557.400	522.177.250	Alvin Saputra
Reynold Firmandes Agung	258.767.350	322.186.775	Reynold Firmandes Agung
Roni Andika	256.804.240	-	Roni Andika
Yenny	255.707.600	114.865.000	Yenny
Imron	249.499.770	243.787.910	Imron
PT Beta Sumatera Jaya Plast	242.268.720	-	PT Beta Sumatera Jaya Plast
PT Citra Gemilang Internasional	219.831.660	-	PT Citra Gemilang Internasional
Tanu Kurniawan	207.379.000	235.241.900	Tanu Kurniawan
Lain-Lain	4.026.038.548	5.389.162.625	Others
Sub-jumlah	13.831.733.088	8.664.884.880	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(79.472.596)	-	Net of allowance for impairment of account receivables
Jumlah	13.752.260.492	8.664.884.880	

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables is presented below:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	13.207.961.493	5.983.295.815	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 sampai 30 hari	254.614.560	1.936.842.590	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	83.825.500	380.746.650	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	285.331.535	27.925.000	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	-	336.074.825	More than 90 days
Jumlah	13.831.733.088	8.664.884.880	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(79.472.596)	-	<i>Net of allowance for impairment of account receivables</i>
Piutang usaha - neto	13.752.260.492	8.664.884.880	<i>Account receivables - net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at the beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan	79.472.596	-	<i>Changes during the year</i>
Saldo akhir tahun	79.472.596	-	<i>Balance at the end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2022, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on a review of the account receivables as of December 31, 2021, management believes that there is no objective evidence of account receivables which cannot be collected, so provision for impairment of receivables is not necessary.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2022	2021	
<u>Piutang lain-lain</u>			<i>Other receivables</i>
PT Tanindo Omega Pasifik	-	288.836.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio Kurniawan	-	77.914.000	Eric Budisetio Kurniawan
Jumlah	-	366.750.000	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,43%	<i>Percentage to total assets</i>

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uang lain-lain - jangka pendek			Other payables - short term
Sandra Kusumadewi	135.000.000	-	Sandra Kusumadewi
Eric Budisetio Kurniawan	-	1.015.000.000	Eric Budisetio Kurniawan
Jumlah	135.000.000	1.015.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,25%	3,27%	Percentage to total liabilities

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi **Terms and Conditions of Transactions with Related Parties**

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Type of Transaction
Eric Budisetio Kurniawan	Pemegang saham Perusahaan dan Direktur Utama / Company's Shareholder and President Director	Transaksi keuangan / Financial transactions
PT Tanindo Omega Pasifik	Pemegang saham Perusahaan dan Entitas Induk / Company's Shareholder and Parent Entity	Transaksi keuangan / Financial transactions
Sandra Kusumadewi	Komisaris Utama / President Commissioner	Transaksi keuangan / Financial transactions

Piutang lain-lain merupakan transaksi pembayaran terlebih dahulu Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 atas pembelian saham saat penawaran umum perdana Perusahaan. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti. Pada tanggal 10 Januari 2022, piutang lain-lain kepada PT Tanindo Omega Pasifik dan Eric Budisetio Kurniawan sebesar Rp 366.750.000 telah dilunasi.

Utang lain-lain kepada Eric Budisetio Kurniawan merupakan pinjaman untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*). Pada tanggal 10 Januari 2022, utang lain-kepada Eric Budisetio Kurniawan sebesar Rp 1.015.000.000 telah dilunasi oleh Perusahaan.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah beban yang diakui oleh Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek Direksi	561.180.000	529.320.000	Short-term employees' benefits Board of Directors
Jumlah	561.180.000	529.320.000	Total

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Other receivables represent prepayment of income tax article 4 paragraph 2 for the purchase of shares during the Company's initial public offering. These receivables are not subject to interest and have no definite repayment period. On January 10, 2022, other receivables from PT Tanindo Omega Pasifik and Eric Budisetio Kurniawan amounting to Rp 366,750,000 have been fully paid.

Other payables represent loan from Eric Budisetio Kurniawan for working capital which is non interest bearing, without collateral and will be due based on the lenders' discretion (demandable). On January 10, 2022, other payables to Eric Budisetio Kurniawan amounting to Rp 1,015,000,000 have been repaid by the Company.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

In December 2022 and 2021, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2021	
Short-term employees' benefits Board of Directors	529.320.000	

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021	
Bahan baku	9.015.650.573	10.151.070.016	Raw Materials
Barang dalam proses	6.516.695.604	4.044.197.350	Work-in process
Barang jadi	3.668.037.976	8.910.463.891	Finished goods
Jumlah	19.200.384.153	23.105.731.257	Total

Persediaan bahan baku antara lain terdiri dari bijih plastik dan aditif. Persediaan barang dalam proses terdiri dari plastik setengah jadi. Dan persediaan barang jadi terdiri dari plastik kemasan kantongan (HDPE dan LLDPE/LDPE).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 persediaan tersebut telah diasuransikan pada Perusahaan pihak ketiga yaitu, PT Asuransi FPG Indonesia terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 29.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan pernyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

7. INVENTORIES*This account consists of:*

	2022	2021	
Bahan baku	9.015.650.573	10.151.070.016	Raw Materials
Barang dalam proses	6.516.695.604	4.044.197.350	Work-in process
Barang jadi	3.668.037.976	8.910.463.891	Finished goods
Jumlah	19.200.384.153	23.105.731.257	Total

Inventories of raw materials, among others, consist of plastic ore and additives. Work in process inventory consists of semi-finished plastic. And finished goods inventory consists of plastic packaging bags (HDPE and LLDPE/LDPE).

Management believes that the allowance for decline in the value of these inventories is sufficient.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance from third parties Company which are, PT Asuransi FPG Indonesia against all forms of risk for a total amount of Rp 15,000,000,000, and Rp 29,000,000,000, respectively. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31 2021 inventory of the Company's are pledged as collateral to loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	80.401.032	136.928.222	Insurance
Lain-lain	305.946.086	634.729.231	Others
Sub-jumlah	386.347.118	771.657.453	Sub-total
Uang muka	34.465.200	40.000.000	Advances
Jumlah	420.812.318	811.657.453	Total

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE*This account consists of:*

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	26.586.000.000	-	-	-	26.586.000.000	Land
Bangunan	15.348.252.046	-	-	-	15.348.252.046	Building
Mesin	15.876.285.444	14.758.010.275	-	(6.516.121.000)	24.118.174.719	Machineries
Kendaraan	1.976.665.920	18.000.000	-	-	1.994.665.920	Vehicles
Inventaris kantor	146.798.472	3.172.727	-	-	149.971.199	Office equipments
Peralatan pabrik	328.320.134	29.217.275	-	-	357.537.409	Factory equipments
Sub-jumlah	60.262.322.016	14.808.400.277	-	(6.516.121.000)	68.554.601.293	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	2.029.687.837	-	-	6.516.121.000	8.545.808.837	Leased assets
Jumlah nilai tercatat	62.292.009.853	14.808.400.277	-	-	77.100.410.130	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	370.095.309	172.040.741	-	-	542.136.050	Building
Mesin	11.712.160.381	409.593.187	-	(3.334.681.271)	8.787.072.297	Machineries
Kendaraan	707.425.479	175.438.119	-	-	882.863.598	Vehicles
Inventaris kantor	69.422.101	19.098.833	-	-	88.520.934	Office equipments
Peralatan pabrik	171.960.431	54.572.522	-	-	226.532.953	Factory equipments
Sub-jumlah	13.031.063.701	830.743.402	-	(3.334.681.271)	10.527.125.832	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	240.778.028	1.068.226.106	-	3.334.681.271	4.643.685.405	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan	13.271.841.729	1.898.969.508	-	-	15.170.811.237	Total accumulated depreciation
Nilai buku	49.020.168.124				61.929.598.893	Net book value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2021
2021						
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	7.100.000.000	19.486.000.000	-	-	26.586.000.000	Land
Bangunan	1.932.939.659	13.415.312.387	-	-	15.348.252.046	Building
Mesin	8.798.195.910	316.968.534	-	6.761.121.000	15.876.285.444	Machineries
Kendaraan	794.036.364	1.182.629.556	-	-	1.976.665.920	Vehicles
Inventaris kantor	75.391.006	71.407.466	-	-	146.798.472	Office equipments
Peralatan pabrik	235.673.604	92.646.530	-	-	328.320.134	Factory equipments
Sub-jumlah	18.936.236.543	34.564.964.473	-	6.761.121.000	60.262.322.016	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	7.204.757.364	1.586.051.473	-	(6.761.121.000)	2.029.687.837	Leased assets
Jumlah nilai tercatat	26.140.993.907	36.151.015.946	-	-	62.292.009.853	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	247.460.096	122.635.213	-	-	370.095.309	Building
Mesin	7.828.163.443	406.399.000	-	3.477.597.938	11.712.160.381	Machineries
Kendaraan	604.905.208	102.520.271	-	-	707.425.479	Vehicles
Inventaris kantor	57.629.036	11.793.065	-	-	69.422.101	Office equipments
Peralatan pabrik	127.502.250	44.458.181	-	-	171.960.431	Factory equipments
Sub-jumlah	8.865.660.033	687.805.730	-	3.477.597.938	13.031.063.701	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	2.739.124.612	979.251.354	-	(3.477.597.938)	240.778.028	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan	11.604.784.645	1.667.057.084	-	-	13.271.841.729	Total accumulated depreciation
Nilai buku	14.536.209.262				49.020.168.124	Net book value

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.898.969.508 dan Rp 1.667.057.084, yang dibebankan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.747.955.011	1.596.165.520	<i>Cost of good sold (Note 21)</i>
Beban usaha (Catatan 22)	151.014.497	70.891.564	<i>Operating expense (Note 22)</i>
Jumlah	1.898.969.508	1.667.057.084	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 bangunan pabrik, mesin dan peralatan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 22.451.349.000 dan Rp 37.759.849.000 pada PT Asuransi FPG Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT MNC Asuransi Indonesia (Pihak Ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 7.355.690.273 dan Rp 6.313.350.273, yang terdiri atas mesin, peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Tanah milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 359.525.000 dan Rp 742.078.446.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,898,969,508 and Rp 1,667,057,084, respectively, which are recognized as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.747.955.011	1.596.165.520	<i>Cost of good sold (Note 21)</i>
Beban usaha (Catatan 22)	151.014.497	70.891.564	<i>Operating expense (Note 22)</i>
Jumlah	1.898.969.508	1.667.057.084	Total

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets' values is necessary.

As of December 31, 2022 and 2021 buildings facility, machineries and equipment have been insured against all forms of risk for a total amount of Rp 22,451,349,000 and Rp 37,759,849,000, respectively from PT Asuransi FPG Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT MNC Asuransi (Third Parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 7,355,690,273 and Rp 6,313,350,273, respectively, which consist of machineries, factory equipments, vehicles and office equipments.

As of December 31, 2021 the Company's land are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has advance payments for purchase of fixed assets amounted to Rp 359,525,000 and Rp 742,078,446, respectively.

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

a. Utang bank jangka pendek:

Utang bank jangka pendek terdiri dari :

	2022	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	24.499.802.274

10. BANK LOAN

The account consist of :

a. *Short-term bank loans :*

Short-term bank loans consist of :

<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Bank BRI)

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Kredit Rekening Koran dari bank BRI dengan maksimum plafond sebesar Rp 21.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 29 Mei 2020 sampai dengan tanggal 29 Mei 2021. Fasilitas ini dikenakan bunga dinamis dengan batas atas sebesar 13,50% dan batas bawah sebesar 9,95% yang dibayarkan setiap bulannya.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 21 Juli 2021, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi sebesar Rp 24.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dinamis dengan batas atas sebesar 13,50% dan batas bawah sebesar 9,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan beberapa jaminan, antara lain piutang senilai Rp 7.000.000.000 (Catatan 5), persediaan senilai Rp 23.000.000.000 (Catatan 7), Sertifikat Hak Guna Bangunan (SGHB) No. 1780 atas tanah yang terletak di Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan senilai Rp 17.000.000.000, Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1317, 1318, 1319, 1320, 1321 dan 1322 atas tanah yang terletak di Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara senilai Rp 7.000.000.000 dan 1 (satu) unit mesin blown film plastic senilai Rp 2.000.000.000 (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tidak ada pembatasan rasio keuangan yang dipersyaratkan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BRI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara menjaminkan Perusahaan, memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, melakukan merger, akuisisi dan penjualan aset Perusahaan.

Pada bulan Mei 2022, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek dari Bank BRI telah lunas.

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 809.626.378 dan Rp 2.529.422.703.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Bank BRI)

In May 2020, the Company obtained a working capital credit facility in the form of Current Account Credit with a maximum limit of Rp 21,000,000,000. This loan facility has a term of 12 months starting from May 29, 2020 to May 29, 2021. This facility bears dynamic interest with an upper limit of 13.50% and a lower limit of 9.95%, which is payable monthly.

The loan agreement has been amended recently on July 21, 2021 whereby the Company obtained a Current Account facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk with a maximum credit limit increased to Rp 24,500,000,000. This loan bears dynamic interest rate with an upper limit of 13.50% and lower limit of 9.95% per annum. The term of loan is 12 (twelve) months and will due for repayment on May 29, 2022.

This loan is secured by several collaterals, as follows, account receivables amounted to Rp 7,000,000,000 (Note 5), inventory amounted to Rp 23,000,000,000 (Note 7), Certificate of Right to Build No. 1780 of land located on Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan amounted to Rp 17,000,000,000, Certificate of Right of Ownership No. 1317, 1318, 1319, 1320, 1321 and 1322 of land located on Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara amounted to Rp 7,000,000,000 and 1 (one) unit of blown film plastic machine amounted to Rp 2,000,000,000 (Note 9).

Based on those loan agreements, there are no restrictions on financial ratios required, without prior written approval from Bank BRI, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, obtained new loans from bank or other financial institutions, enter into merger acquisition and sales of the Company's assets.

On May 2022, all short-term bank loan facilities from Bank BRI have been fully paid.

Interest expense on short-term bank loan years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 809,626,378 and Rp 2,529,422,703, respectively.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang bank jangka panjang:

Utang bank jangka panjang terdiri dari :

	2022	2021	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	71.464.403	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	71.464.403	Less current Maturities
Utang jangka panjang – neto	-	-	Long-term debt - net

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 894.556.580 (Fasilitas 1) dan Rp 453.996.648 (Fasilitas 2). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dinamis dengan batas atas sebesar 13,50% dan batas bawah sebesar 9,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman Fasilitas 1 adalah selama 16 (enam belas) bulan dan telah lunas per tanggal 29 September 2021. Jangka waktu Fasilitas 2 adalah selama 22 (dua puluh dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2022.

Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek dari Bank BRI (Catatan 10a).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka pendek Perusahaan dari Bank BRI (Catatan 10a).

Pada bulan Mei 2022, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek dari Bank BRI telah lunas.

Beban bunga jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.806.967 dan Rp 51.792.215

b. Long-term bank loans:

Long-term bank loans consist of:

	2021	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.464.403	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Less current Maturities	71.464.403	
Long-term debt - net	-	Long-term debt - net

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In May 2020, the Company obtained a loan facility in the form of a working capital loan with a maximum facility of Rp 894,556,580 (Facility 1) and Rp 453,996,648 (Facility 2), respectively. The loan bears dynamic interest with an upper limit of 13.50% and a lower limit of 9.95% per annum. The term of Facility 1 is 16 (sixteen) months and has been settled as of September 29, 2021. The term of Facility 2 is 22 (twenty-two) months and will due for repayment on March 29, 2022.

The above loan agreements are secured by the same collateral used in Company's short-term bank loans from Bank BRI (Note 10a).

The above loan agreement includes the same negative covenants with the Company's short-term bank loans from Bank BRI (Note 10a).

On May 2022, all short-term bank loan facilities from Bank BRI have been fully paid.

Interest expense on long-term bank loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 2,806,967 and Rp 51,792,215, respectively.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
PT Graha Karya Plasindo	43.146.132	213.942.092	PT Graha Karya Plasindo
PT Sulammas Perkasa	31.801.500	-	PT Sulammas Perkasa
PT Rex Ink Indonesia	30.901.499	29.539.497	PT Rex Ink Indonesia
Lain-lain (dibawah 30 juta)	59.004.525	221.748.445	Others (below 30 millions)
Jumlah	164.853.656	465.230.034	Total

11. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is presented below:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	79.847.400	150.899.652	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 sampai 30 hari	85.006.256	314.330.382	1 to 30 days
Jumlah	164.853.656	465.230.034	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 6)</u>			<i>Related parties (Note 6)</i>
Sandra Kusumadewi	135.000.000	-	<i>Sandra Kusumadewi</i>
Eric Budisetio Kurniawan	-	1.015.000.000	<i>Eric Budisetio Kurniawan</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Lain-lain	366.528.717	983.168.048	<i>Others</i>
Jumlah	501.528.717	1.998.168.048	Total

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

13. TAXATION

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	31.532.500	6.500.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	5.017.911	9.954.548	<i>Article 21</i>
Pasal 23	117.759	5.828.039	<i>Article 23</i>
Pasal 25	12.708.740	5.227.756	<i>Article 25</i>
Pasal 29	54.336.852	44.561.272	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	373.464.994	250.347.458	<i>Value Added Tax (VAT)-Out - Net</i>
Jumlah	477.178.756	322.419.073	Total

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Corporate income tax

The reconciliation between profit before income and according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows :

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.246.296.066	811.337.126	<i>Profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	(1.001.124.464)	(87.354.015)	<i>Depreciation</i>
Cadangan penurunan nilai piutang Imbalan kerja	79.472.596 (6.910.686)	-	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
		64.328.796	<i>Employee benefit</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Cicilan pokok aset sewa pembiayaan	(1.385.341.780)	(426.433.113)	<i>Installment of eased asset</i>
Penyusutan aset sewa Iklan	1.068.226.103 76.189.749	451.767.682 689.400	<i>Depreciation of finance leases assets</i> <i>Advertising</i>
Biaya dan denda pajak	63.821.333	71.984.821	<i>Tax expenses and penalties</i>
Lain-lain	428.977.940	(690.869)	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	569.606.857	885.629.828	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	569.607.000	885.629.000	<i>Estimated taxable income - rounding</i>
Beban pajak penghasilan	125.313.540	194.838.380	<i>Income tax expenses</i>
Dikurangi Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	-	(48.205.000)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(70.976.688)	(102.072.108)	<i>Article 25</i>
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	54.336.852	44.561.272	<i>Estimated Income tax payable</i> <i>Article 29</i>

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2021 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2022 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

The above estimated taxable income for 2021 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2022 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

b. Aset (Liabilitas) pajak tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred tax asset (liabilities)

The details of deferred tax benefit are as follows:

	2021	Dikreditkan ke (Dibebankan pada) Laba Rugi / Credit to (Charged to) Statement of Income	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2022	
Penyusutan	(19.217.883)	(220.247.382)	-	(239.465.265)	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	73.802.174	(1.520.351)	(5.907.376)	66.374.447	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	17.483.971	-	17.483.971	<i>Allowance for impairment of account receivables</i>
Jumlah	54.584.291	(204.283.762)	(5.907.376)	(155.606.847)	<i>Total</i>

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Statement of Income	2021	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	
Penyusutan Imbalan kerja	-	(19.217.883) 14.152.335	-	(27.363.201) 73.802.174	Depreciation Employee benefits
Jumlah	<u>87.013.040</u>	<u>(5.065.548)</u>	<u>(27.363.201)</u>	<u>54.584.291</u>	Total

c. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kembali ke tarif pajak tunggal sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

c. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the Tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and permanent establishment entities by 22% starting fiscal year 2022 and onwards.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	2022	2021
PT Aditama Finance	939.601.408	1.974.393.065
PT Mandiri Tunas Finance	352.808.140	352.283.997
PT BRI Multifinance Indonesia	201.662.977	552.737.243
Jumlah	1.494.072.525	2.879.414.305
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.024.179.064)	(1.260.569.916)
Bagian jangka panjang	<u>469.893.461</u>	<u>1.618.844.389</u>

14. FINANCIAL LEASE PAYABLES

The minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

PT Aditama Finance	PT Aditama Finance
PT Mandiri Tunas Finance	PT Mandiri Tunas Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	PT BRI Multifinance Indonesia
	<i>Total</i>
	<i>Less current maturities</i>
	<i>Long-term portion</i>

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 14 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan *sale and lease back* dengan PT Aditama Finance sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 8,58% per tahun.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan *sale and lease back* dengan PT Aditama Finance sebesar Rp 485.100.000 dan Rp 810.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 16,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan *sale and lease back* dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.200.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan *sale and lease back* dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 643.415.500. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 10 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pembiayaan Rp 545.265.000. fasilitas pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 9).

Beban bunga utang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 332.580.947 dan Rp 339.391.732

On June 14, 2019, the Company conduct sale and lease back agreement with PT Aditama Finance amounted Rp 1,000,000,000. This facility has maximum period of 36 months and bears flat interest of 8.58% per annum.

On October 9, 2020, the Company conduct sale and lease back agreement with PT Aditama Finance amounted Rp 485,100,000 and Rp 810,000,000. This facility has maximum period of 36 months and bears flat interest of 16.50% per annum.

On August 30, 2021, the Company entered into a sale and lease back financing agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 1,200,000,000. The financing facility bears interest at 16% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

On June 22, 2021, the Company entered into a sale and lease back financing agreement with PT BRI Multifinance Indonesia with a financing value of Rp 643,415,500. The financing facility bears interest at 13% per annum. The term of the facility is 36 (thirty-six) months.

On March 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance with a financing value of Rp 545,265,000. This financing facility bears an interest rate of 12.75% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

Financial lease payables are collecteralized by related fixed assets (see Note 9).

Interest expenses on financial lease payable for years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 332,580,947 and Rp 339,391,732, respectively.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2022	2021	
PT BCA Finance	113.037.730	476.747.554	
Jumlah	113.037.730	476.747.554	
Dikurangi bagian jangka pendek	(113.037.730)	(363.710.544)	
Bagian jangka panjang	-	113.037.010	

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 432.400.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,83% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan.

15. CONSUMER FINANCE PAYABLE

	<i>PT BCA Finance</i>	
	<i>Total</i>	
	<i>Less current maturities</i>	
	<i>Long-term portion</i>	

On July 16, 2021, the Company entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance with a total financing amount of Rp 432,400,000. This facility bears interest at 6.83% per annum. The term of the facility is 24 (twenty-four) months.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 162.800.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,01% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 20.256.156 dan Rp 10.789.539.

On December 29, 2021, the Company entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance with a total financing amount of Rp 162,800,000. This facility bears interest at 6.01% per annum. The term of the facility is 12 (twelve) months.

Interest expense on consumer finance payables year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 20, 256,156 and 10,789,539.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit",

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years
Tingkat diskonto per tahun	7,40%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	335.464.425	335.464.425
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	335.464.425	335.464.425

b. Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan

	2022	2021
Biaya jasa kini	34.258.408	27.685.967
Biaya bunga	24.824.367	36.642.829
Pembayaran biaya jasa lampau	(65.993.461)	-
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(6.910.686)	64.328.796

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits in December 31, 2021 based on the actuarial calculations prepared by the Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto per tahun	7,40%	7,00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	<i>Mortality rate</i>

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 and employee benefits expense recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	335.464.425	335.464.425	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	335.464.425	335.464.425	<i>Liabilities recognized in the statements of financial position</i>

b. Employees' benefits expense (income)

	2022	2021	
Biaya jasa kini	34.258.408	27.685.967	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	24.824.367	36.642.829	<i>Interest cost</i>
Pembayaran biaya jasa lampau	(65.993.461)	-	<i>Settlement of past service cost</i>
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(6.910.686)	64.328.796	<i>Employees' benefits expense (income) recognized in the current year</i>

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja

c. The changes in the liabilities of employees' benefits

	2022	2021	
Saldo awal liabilitas	335.464.425	395.513.817	<i>Beginning balance of liabilities</i>
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(6.910.686)	64.328.796	<i>Employees' benefit expense(income) for current year</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(26.851.711)	(124.378.188)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir liabilitas	301.702.028	335.464.425	<i>Ending balance of liabilities</i>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2022 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun menjadi sebesar Rp 273.060.770 atau naik menjadi sebesar Rp 334.566.379

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2022 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased to Rp 273,060,770 or increase to Rp 334,566,379.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2021 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun menjadi sebesar Rp 297.504.231 atau naik menjadi sebesar Rp 380.036.316.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2021 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased to Rp 297,504,231 or increase to Rp 380,036,316.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated liabilities for employee benefits are sufficient.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	2022			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Tanindo Omega Pasifik	354.400.000	31,93%	17.720.000.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio Kurniawan	352.581.862	31,77%	17.629.093.100	Eric Budisetio Kurniawan
Masyarakat	402.955.221	36,30%	20.147.761.050	Public
Jumlah	1.109.937.083	100,00%	55.496.854.150	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	
PT Tanindo Omega Pasifik	354.400.000	55,34%	17.720.000.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio Kurniawan	70.406.000	11,00%	3.520.300.000	Eric Budisetio Kurniawan
Masyarakat	215.541.707	33,66%	10.777.085.350	Public
Jumlah	640.347.707	100,00%	32.017.385.350	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 119 tanggal 18 Agustus 2021 dalam rangka pelaksanaan waran, Perusahaan telah mengeluarkan saham sebanyak 1.402 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 640.001.407 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 32.000.070.350.

Perubahan akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0438489 tertanggal 19 Agustus 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 75 tanggal 13 Januari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan sesuai dengan POJK 32/2015 juncto POJK53/2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 640.347.707 saham disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 224.121.697 saham. Sehingga jumlah seluruh saham beredar yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar 750.000.210 saham atau sebesar Rp 75.000.021.000. Akta tersebut telah diterima perubahannya melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-002881.AH.01.02 tanggal 13 Januari 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN., No. 44 tanggal 10 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 640.347.707 saham atau sejumlah Rp 32.017.385.350.000. Akta ini telah diterima perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0017607.

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 119 dated August 18, 2021 for the exercise of the warrants, the Company issued 1,402 shares with a total par value of Rp 50, so that the total number of shares issued by the Company was 640,001,407 shares with a total par value of Rp 32,000,070,350.

The amendment to the deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment No. AHU-AH.01.03-0438489 dated August 19, 2021.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as stated in the Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 75 dated January 75, 2022, the shareholders of the Company have approved the Company's plan to carry out Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) to the shareholders of the Company in accordance with POJK 32/2015 in conjunction with POJK53/2017 with a maximum amount of 640,347,707 shares accompanied by the issuance of Series II Warrants of a maximum of 224,121,697 shares. Therefore, the total number of outstanding shares owned by the Company is 750,000,210 shares or Rp 75,000,021,000. Amendments to this deed have been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-002881.AH.01.02 dated January 13, 2022.

Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN., No. 44 dated January 10, 2022, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital to 640,347,707 shares or a total of Rp 32,017,385,350,000. This deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0017607.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 tanggal 13 Januari 2022, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 90.000.000.000 menjadi sebesar Rp 128.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002881.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 13 Januari 2022.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

18. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 19 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 dated January 13, 2022, the shareholders have approved an increase in the Company's authorized capital from Rp 90,000,000,000 to Rp 128,000,000,000. This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002881.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 13, 2022.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on July 19, 2022, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2020 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on August 26, 2021, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2020 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of are as follows:

	2022	2021	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	21.470.000.000	21.470.000.000	<i>Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>
Agio saham sehubungan PMHMED	18.313.944.363	-	<i>Additional paid in capital arising from PMHMED</i>
Biaya emisi saham efek (Catatan 2q)	(4.681.535.700)	(3.701.200.000)	<i>Stock issuance costs (Note 2q)</i>
Pelaksanaan waran	66.138.460	66.064.330	<i>Exercise of warrants</i>
Jumlah	35.168.547.123	17.834.864.330	Total

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

20. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2022	2021	
HDPE	43.921.387.193	35.532.583.068	<i>HDPE</i>
LDPE/LLDPE	21.231.750.648	18.398.289.414	<i>LDPE/LLDPE</i>
Jumlah	65.153.137.841	53.930.872.482	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of sales were made to related parties in December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in December 31, 2022 and 2021

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	47.046.605.951	39.114.169.643	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	3.646.319.474	3.712.513.915	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	3.641.633.816	3.443.559.160	<i>Factory overhead</i>
Penyusutan (Catatan 9)	1.747.955.011	1.596.165.520	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Sewa	600.000.000	600.000.000	<i>Rent</i>
Amortisasi	1.999.818	2.108.135	<i>Amortization</i>
Total beban produksi	56.684.514.070	48.468.516.373	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses:			
Awal tahun	8.910.463.891	7.806.325.490	<i>Work in process: Beginning of year</i>
Akhir tahun	(6.516.694.109)	(8.910.463.891)	<i>End of year</i>
Beban pokok produksi	59.078.283.852	47.364.377.972	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			
Awal tahun	4.044.197.350	3.570.699.571	<i>Finished goods: Beginning of year</i>
Akhir tahun	(3.668.037.976)	(4.044.197.350)	<i>End of year</i>
Beban pokok penjualan	59.454.443.226	46.890.880.193	<i>Cost of goods sold</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of purchases were made to related parties in December 31, 2022 and 2021..

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembelian dari pemasok (pihak ketiga) yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2022	%	2021	%	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	40.616.675.982	88,47	28.176.679.417	52,25	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Lotte Chemicals Titan Nusantara Tbk	-	-	7.969.595.320	14,78	PT Lotte Chemicals Titan Nusantara Tbk
Jumlah	40.616.675.982	88,47	36.146.274.737	67,03	Total

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	1.507.980.981	1.656.276.322	Salaries and wages
Outsourcing	261.362.795	266.350.782	Outsourcing
Transportasi	186.055.995	142.769.554	Transportation
Sewa	180.000.000	180.000.000	Rent
Penyusutan (Catatan 9)	151.014.497	70.891.564	Depreciation (Note 9)
Administrasi bank	138.494.229	166.574.984	Bank charges
Lain-lain	890.756.010	822.594.039	Others
Jumlah	3.315.664.507	3.305.457.245	Total

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya bergerak di bidang industri barang plastik untuk pengemasan, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Indonesia	65.153.137.841	53.930.872.482	Indonesia

24. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba bersih tahun berjalan	916.698.764	611.433.199	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.015.230.120	640.057.736	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	0,90	0,95	Earning per share

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	1.507.980.981	1.656.276.322	Salaries and wages
Outsourcing	261.362.795	266.350.782	Outsourcing
Transportasi	186.055.995	142.769.554	Transportation
Sewa	180.000.000	180.000.000	Rent
Penyusutan (Catatan 9)	151.014.497	70.891.564	Depreciation (Note 9)
Administrasi bank	138.494.229	166.574.984	Bank charges
Lain-lain	890.756.010	822.594.039	Others
Jumlah	3.315.664.507	3.305.457.245	Total

23. SEGMENT INFORMATION

The Company only engaged in the plastic goods industry for packaging. Therefore, the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect as operation segment, while geographical segment is as follows:

	2022	2021	
Indonesia	65.153.137.841	53.930.872.482	Indonesia

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2022	2021	
Laba bersih tahun berjalan	916.698.764	611.433.199	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.015.230.120	640.057.736	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	0,90	0,95	Earning per share

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank dan piutang. Jumlah maksimum paparan risiko kredit adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Jumlah maksimum paparan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

	2022	2021	
Kas dan bank	2.096.559.554	1.373.809.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	13.752.260.492	8.664.884.880	Account receivables
Jumlah	15.848.820.046	10.038.694.291	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Perusahaan adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan diharapkan untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek dan panjang.

Kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat, tercermin dalam laporan keuangan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Activities of the Company contain various kinds of financial risks include: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk. Financial risk management policies implemented by the Company are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk in which the Company will incur a loss arising from their consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hand and in banks and account receivables. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

The maximum exposure to credit risk as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kas dan bank	2.096.559.554	1.373.809.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	13.752.260.492	8.664.884.880	Account receivables
Jumlah	15.848.820.046	10.038.694.291	Total

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that a Company will have difficulty in obtaining fund to fulfill commitments related with financial instruments. The Company's policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that the Company maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in the short and long term.

The financial liabilities of the Company at the reporting date which will mature in less than one year based on the carrying amount, reflected in the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Utang bank jangka pendek	-	24.499.802.274	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	164.853.656	465.230.034	<i>Account payables</i>
Utang lain lain	501.528.717	1.998.168.048	<i>Other payables</i>
Utang bank-bagian jatuh tempo dalam setahun	-	71.464.403	<i>Bank loan - current maturities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan-bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.024.179.064	1.260.569.916	<i>Obligation under finance leases-current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	113.037.730	363.710.544	<i>Consumer finance payable - current maturities</i>
Jumlah	<u>1.803.599.167</u>	<u>28.658.945.219</u>	<i>Total</i>

c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing, khususnya Dolar AS.

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung sebagai berikut: hutang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Hutang bersih merupakan total hutang dikurangi kas dan bank.

e. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

f. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

c. *Foreign Exchange Rate Risk*

Foreign exchange rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, especially US Dollar.

d. *Capital Management*

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes alignment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may align the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity as adjusted. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks.

e. *Interest Rate Risk*

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

f. *Price Risk*

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company are not at risk of price.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Non - Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	420.036.571	33.459.856.013	Reclassification of advance purchase to fixed asset
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset lain-lain	189.895.000	-	Reclassification of advance purchase to other non-current asset
Penambahan aset melalui utang sewa pembiayaan	-	1.586.051.473	Addition of asset through finance lease payable
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	694.958.461	Addition of asset through consumer finance payable

b. Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021 / January 1, 2022	Arus Kas/ Cash flows	Transaksi Non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	24.499.802.274	(24.499.802.274)	-	-	Short-term bank loans
Utang lain-lain	1.015.000.000	(880.000.000)	-	135.000.000	Other payables
Utang bank jangka panjang	71.464.403		-	71.464.403	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.879.414.305	(1.385.341.780)	-	1.494.072.525	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	476.747.554	(363.709.824)	-	113.037.730	Consumer finance payables
Jumlah	<u>28.942.428.536</u>	<u>(27.128.853.878)</u>		<u>1.813.574.658</u>	Total

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Arus Kas/ Cash flows	Transaksi Non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	20.999.971.365	3.499.830.909	-	24.499.802.274	Short-term bank loans
Utang lain-lain	-	1.015.000.000	-	1.015.000.000	Other payables
Utang bank jangka panjang	837.803.228	(766.338.825)	-	71.464.403	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.585.521.429	(292.158.597)	1.586.051.473	2.879.414.305	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	(218.210.907)	694.958.461	476.747.554	Consumer finance payables
Jumlah	<u>23.423.296.022</u>	<u>3.238.122.580</u>	<u>2.281.009.934</u>	<u>28.942.428.536</u>	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutan)
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Continued)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI

Mulai 1 Januari 2021, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat tertentu golongan aset tetap “bangunan” dan “kendaraan” yang diperoleh sejak tahun 2011 sebagai berikut:

	<i>Masa manfaat 31 Desember 2021/ Useful lives December 31, 2021</i>	<i>Masa manfaat 1 Januari 2021/ Useful lives January 1, 2021</i>	
Bangunan	20	25	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	10	<i>Vehicles</i>

Manajemen yakin bahwa perubahan tersebut akan mencerminkan estimasi masa manfaat aset tetap Perusahaan yang lebih akurat.

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini, diakui secara prospektif dengan memasukkannya ke dalam laba rugi atau kerugian dalam periode perubahan sebagai berikut:

	<i>Pengurangan beban depresiasi/ Reduction of depreciation expense</i>	<i>Penurunan beban pajak penghasilan/ Increase of income tax expense</i>	<i>Tambahan laba tahun berjalan / Additional to profit for the year</i>	
Tahun yang berakhir 31 Desember 2021	87.354.015	19.217.883	68.136.132	<i>Year ended December 31, 2021</i>

27. CHANGES IN ACCOUNTING ESTIMATES

Starting January 1, 2021, the Company changes the estimate useful lives of certain classes of fixed assets “buildings” and “vehicles” obtained since in 2011 as follows:

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets’ useful lives of the Company.

The effect of this change in an accounting estimate, is recognized prospectively by including it in profit or loss in the period of the change as follows: